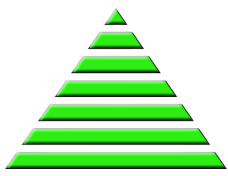




(Belum Disetujui oleh User Direksi)

**RENCANA AKSI
KEUANGAN
BERKELANJUTAN (RAKB)
TAHUN 2024**





KATA PENGANTAR

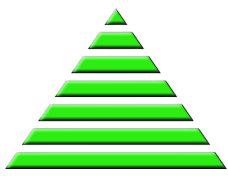
Sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) di Indonesia yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. BPR Harta Swadiri merespon kebijakan tersebut dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT. BPR Harta Swadiri Tahun 2024 sebagai pondasi dan landasan strategik untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan Bank.

PT. BPR Harta Swadiri sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka PT. BPR Harta Swadiri berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam keterkaitan positif ini (positive linkage), PT. BPR Harta Swadiri menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau ESG (Environmental, Social and Governance).

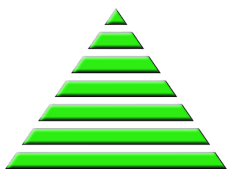
PT. BPR Harta Swadiri berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) agar dapat secara efektif mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) untuk periode 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun ke depan atau periode 2024 - 2029 dimana sesuai dengan kategori BPR modal inti kurang dari Rp. 50 milyar pertama kali menyusun RAKB pada tahun 2023 dan selanjutnya pada tahun 2024 mulai mengimplementasikannya.

Rujukan yang digunakan sebagai acuan PT. BPR Harta Swadiri dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan/atau Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.



DAFTAR ISI

SAMPUL LAPORAN	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF	4
1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	4
1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan	4
1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	4
1.4. Program yang Akan Dilaksanakan Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	4
1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan	6
1.6. Seluruh Pihak Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan	7
BAB II PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	8
2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan	8
2.2. Keterlibatan Pihak Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	8
BAB III FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	9
3.1. Rencana Strategis Bank	9
3.2. Kapasitas Organisasi	9
3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis	11
3.4. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal	11
3.5. Strategi Komunikasi	11
3.6. Sistem Monitoring	12
3.7. Kebijakan Pemerintah	12
BAB IV PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	14
4.1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.	14
BAB V TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	16
5.1. Pegawai, Pejabat, Unit Kerja yang Bertanggung Jawab Terhadap Monitoring dan Evaluasi	16
5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	16
5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	16
5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Tercapai Tujuan yang Diinginkan	17
5.5. Penutup	19



BAB I

RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2023 adalah pertama sekali bagi PT. BPR Harta Swadiri menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yaitu RAKB Tahun 2024 yang mulai diimplementasikan tanggal 1 Januari 2024, sehingga belum tersedia data hasil penerapan program kerja dari RAKB tahun sebelumnya.

1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

1.2.1. Visi

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

1.2.2. Misi

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan :

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

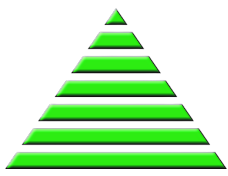
1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan visi dan misi yang ingin dicapai, tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu menjalankan organisasi yang berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan hidup.

1.4. Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

1.4.1. Rencana Satu Tahun

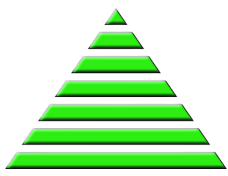
No	Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1	01 Nov 2023 s/d 30 Nov 2023	Pilot Project Pembiayaan daur ulang sampah (plastik, kertas dan logam)	Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan untuk mendukung program pemerintah terkait dengan daur ulang sampah.	Terdapat portolio minimal Rp. 25 juta untuk pembiayaan daur ulang sampah
2	01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024	Penyelenggaraan sosialisasi tentang	Peningkatan awareness	Sosialisasi dilaksanakan



		konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	(penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan	sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.
3	01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.
4	01 Mar 2024 s/d 31 Mar 2024	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup	Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.
5	01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024	Efisiensi Penggunaan Listrik	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya listrik sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023.
6	01 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan
7	01 Jul 2024 s/d 31 Jul 2024	Mengurangi Penggunaan Kertas	Penghematan dan mendukung program Go Green	Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023.
8	01 Agt 2024 s/d 31 Agt 2024	Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	Memiliki SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisari
9	01 Nov 2024 s/d 30 Nov 2024	Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan	Meminimalisir penggunaan wadah minum berbahan plastik	Penurunan Penggunaan air minum kemasan

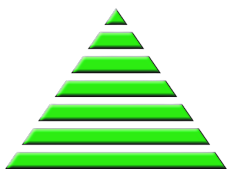
1.4.2. Rencana Lima Tahun

No	Tahun	Uraian dan Target Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	2024	Pilot Project Pembiayaan daur ulang sampah Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan untuk mendukung program pemerintah terkait dengan daur ulang sampah.	Terdapat portolio minimal Rp. 25 juta untuk pembiayaan daur ulang sampah
2	2024	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan Peningkatan awareness	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.



		(penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan	
3	2024	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.
4	2024	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.
5	2024	Efisiensi Penggunaan Listrik Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya listrik sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023.
6	2024	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan
7	2024	Mengurangi Penggunaan Kertas Penghematan dan mendukung program Go Green	Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023.
8	2024	Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan Memiliki SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisari
9	2024	Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan Meminimalisir penggunaan wadah minum berbahan plastik	Penurunan Penggunaan air minum kemasan
10	2025	Penyempurnaan Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan Memiliki Standar dan Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan yang lebih lengkap	Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris
11	2026	Memiliki Produk Keuangan Berkelanjutan Melakukan kajian-kajian terkait permintaan pasar terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan	Telah dilakukan kajian terkait produk pembiayaan usaha daur ulang kertas, plastik dan lainnya
12	2027	Pembelajaran terhadap Debitur Edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Edukasi kepada debitur terkait kategori kegiatan usaha berkelanjutan
13	2028	Pengembangan portofolio implementasi Keuangan Berkelanjutan Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi.	Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi.

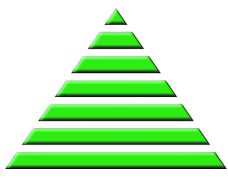
1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan



Pelaksanaan kegiatan di atas membutuhkan dana yang bersumber dari internal perusahaan. Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab aktivitas / program kerja dengan melibatkan setiap organ dalam struktur organisasi.

1.6. Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

1. Divisi Bisnis menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan divisi terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan.
2. Divisi Operasional mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan- kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
3. Kepatuhan dan Manajemen Risiko memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
4. Divisi Dana dan Jasa/ Perencanaan dengan menerbitkan atau mengembangkan produk/ jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
5. Divisi Teknologi Informasi melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan.
6. Divisi Sumber Daya Manusia melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.
7. Divisi Umum melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.



BAB II

PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan

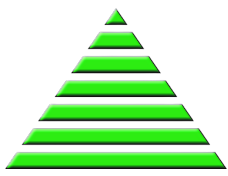
Rujukan yang digunakan sebagai acuan di PT. BPR Harta Swadiri dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut.

- a. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II di Indonesia 2024 – 2029.
- b. Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
- c. Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

2.2. Keterlibatan Pihak Penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Laporan RAKB ini disusun oleh internal BPR yaitu Divisi Bisnis yang didukung oleh Unit Kerja yang terkait dengan prioritas implementasi keuangan berkelanjutan antara lain sebagai berikut:

1. Penyusunan Laporan RAKB oleh Divisi Bisnis
2. Pengembangan Kapasitas Intern yang melibatkan Divisi SDM dan Divisi Umum
3. Penyesuaian organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Standar Operasional Prosedur melibatkan Divisi Bisnis, Divisi TI, Divisi SDM & Umum, Divisi Kepatuhan.
4. Langkah strategis khususnya terkait penentuan prioritas program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan jangka pendek dan jangka panjang diarahkan oleh Direksi melalui persetujuan Dewan Komisaris.



BAB III

FAKTOR PENENTU

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

3.1. Rencana Strategis Bank

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini PT. BPR Harta Swadiri akan terus mengembangkan dan menyediakan produk- produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Surabaya pada umumnya dengan target pasar utama adalah pengusaha UMKM dan juga pembiayaan kredit kepada pegawai perusahaan yang telah bekerjasama. PT. BPR Harta Swadiri juga akan meningkatkan portolio kredit untuk membantu kredit UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Untuk menunjang hal tersebut PT. BPR Harta Swadiri akan melaksanakan pelatihan–pelatihan kepada para pegawai agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir risiko yang akan tumbuh dikemudian hari.

Sesuai dengan visi PT. BPR Harta Swadiri untuk menjadi Bank berdaya saing tinggi di Pasuruan, PT. BPR Harta Swadiri mempunyai strategi sebagai berikut :

1. PT. BPR Harta Swadiri akan melakukan penetrasi pasar ke wilayah pemasaran baru di pasar-pasar Pasuruan
2. Ikut serta dalam pemberian kredit sindikasi bersama mitra BPR lainnya
3. Memberikan fasilitas layanan prioritas kepada nasabah yang loyal
4. Pembuatan promosi audio maupun video melalui media sosial.

3.2. Kapasitas Organisasi

3.2.1. Kapasitas Organisasi

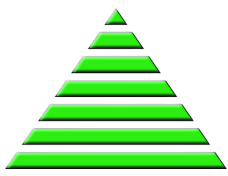
Untuk mencapai visi dan misi PT. BPR Harta Swadiri perlu didukung oleh sumber daya yang handal dan secara struktur organisasi (terlampir) disesuaikan dengan arah kebijakan dan pengembangan bisnis.

Dewan Komisaris Bank

No	Nama	Jabatan
1	Trimulyo, SE	Komisaris Utama
2	Sudirman, S. Sos	Komisaris

Direksi Bank

No	Nama	Jabatan
1	Ufan Bagi Arta, S. Kom	Direktur Utama
2	Andy Wahyono	Direktur Kepatuhan



Pejabat Eksekutif / Divisi / Unit / Satuan Kerja

No	Nama	Uraian Divisi / Unit / Satuan Kerja
1	Firman Ihza Fahira	PE Audit Internal
2	Amay Nur Latifah	PE Kepatuhan, MR dan APU PPT
3	Edi Gunawan	Kabag. Marketing
4	Chalid Mutawakkil	Kabag. Marketing
5	Wahyu Andikasari Putri Pratiwi	Kabag. Operasional
6	Moh. Reza	IT

3.2.2. Sumber Daya Manusia

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga- tenaga yang berkompeten pada bidang masing-masing. Komposisi SDM di PT. BPR Harta Swadiri juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

1. Jumlah Komposisi Karyawan

Jumlah Komposisi Pegawai Bank Berdasarkan Tingkat Pendidikan

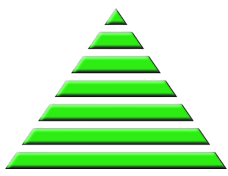
No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Doktoral (S3)	0
2	Pasca Sarjana (S2)	0
3	Sarjana (S1)	12
4	Sarjana Muda / Diploma	0
5	SMA Atau Sederajat	54
6	SMP Sederajat	0
7	SD Sederajat	0
Total		66

Jumlah Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	49
2	Perempuan	17
Total		66

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

PT. BPR Harta Swadiri dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan training-training untuk pegawai baik itu secara offline maupun online agar PT. BPR Harta Swadiri dapat mengikuti perkembangan yang ada saat ini.



3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

3.3.1. Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan Bank Kuartal III 2023 dan selama 2 (dua) tahun terakhir sesuai pada tabel di bawah ini.

A. Kinerja Keuangan

(Dalam Juta Rupiah)

No	Indikator	2023 (TW III)	2022	2021
1	Total Aset	Rp123.675	Rp132.573	Rp118.808
2	Modal Inti	Rp21.290	Rp19.514	Rp17.275
3	Kredit Yang Diberikan	Rp105.823	Rp104.983	Rp92.823
4	Dana Pihak Ketiga	Rp43.053	Rp41.901	Rp35.083
5	Pendapatan Operasional	Rp17.670	Rp22.387	Rp20.066
6	Beban Operasional	Rp13.298	Rp16.526	Rp15.077
7	Laba Operasional	Rp4.370	Rp5.860	Rp4.988

B. Rasio Keuangan

No	Rasio	2023 (TW III)	2022	2021
1	Rasio KPMM	42,70%	37,89%	37,20%
2	NPL Gross	6,34%	0,00%	0,00%
3	NPL Net	4,27%	0,64%	0,57%
4	ROA	3,47%	4,00%	4,47%
5	NIM	10,61%	0,00%	0,00%
6	Rasio BOPO	76,26%	73,82%	75,27%
7	LDR	86,40%	84,74%	84,11%

3.3.2. Kapasitas Teknis

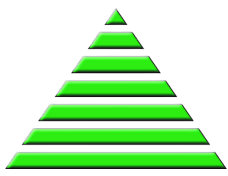
Peningkatan kapasitas teknis teknologi Bank menjadi perhatian utama antara lain dengan penyediaan aplikasi / software berbasis teknologi digital dan infrastruktur teknologi untuk mendukung aktivitas operasional dan pengembangan bisnis di masa mendatang.

3.4 Kerjasama Dengan Pihak Eksternal

Dalam program pengembangan kapasitas internal, PT. BPR Harta Swadiri akan bekerjasama dengan pihak eksternal untuk melaksanakan pelatihan sesuai dengan ketentuan regulasi.

3.5 Strategi Komunikasi

Secara internal PT. BPR Harta Swadiri berupaya menciptakan komunikasi yang baik untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif sebagai salah satu faktor pendukung



peningkatan kinerja individu pegawai dan perusahaan secara berkelanjutan. Dalam konteks Keuangan Berkelanjutan, PT. BPR Harta Swadiri terus mengkomunikasikan agar aktivitas operasional untuk lebih mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif di antaranya :

1. Melakukan penghematan energi, air, dan kertas
2. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan.

Selanjutnya secara eksternal PT. BPR Harta Swadiri memberikan edukasi kepada pihak debitur agar memiliki kepedulian dalam menjalankan usahanya memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

3.6 Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi

Monitoring dilakukan secara periodik untuk memastikan rencana dilaksanakan dan evaluasi terus berjalan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Mekanisme monitoring yang dilakukan antara lain:

1. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi yang diselenggarakan dalam rangka monitoring kondisi terkini.
2. Rapat Marketing yang rutin dilakukan per bulan untuk memonitor kinerja seluruh unit dan Cabang.
3. Rapat Kepala Bagian untuk membahas permasalahan Marketing dan Operasional.

3.7 Kebijakan Pemerintah

Pelaksanaan RAKB mengacu kepada regulasi dan kebijakan pemerintah.

3.8 Pendekatan Analisis Faktor Penentu

Adapun faktor dari penentu pembuatan RAKB ini menggunakan pendekatan analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunity and Threats) dalam menganalisa potensi yang dimiliki oleh PT. BPR Harta Swadiri.

Kekuatan (Strengths)

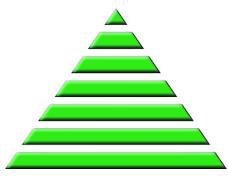
- Memiliki ketersediaan layanan yang cepat
- Demografi karyawan yang didominasi oleh usia produktif sehingga memiliki semangat untuk memajukan Bank;
- Memiliki basis nasabah yang loyal dan sudah lama menjalin hubungan usaha dengan bank

Kelemahan (Weakness)

- Kualitas SDM yang perlu terus ditingkatkan
- Produk dan layanan masih terbatas;
- Sistem dan prosedur serta pedoman operasional masih dalam proses penyempurnaan;

Peluang (Opportunities)

- Sinergi dengan mitra strategis perusahaan



PT. BPR HARTA SWADIRI

Ruko chandra sukun unit 1 Jl. Dr. Soetomo Pandaan - Pasuruan

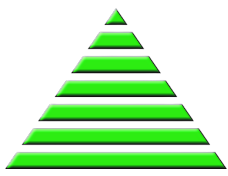
Telepon: (0343) 634894

Website: hartaswadiri.co.id. Email: hartaswadiri@gmail.com

- Pertumbuhan UMKM yang baru di sekitar perkantoran
- Kebijakan pemerintah yang fokus pada tujuan Sustainable DevelopmentGoals;

Ancaman (Threats)

- Ketidakpedulian masyarakat yang masih kurang terhadap kelestarian lingkungan hidup;
- Penggunaan kebutuhan dasar yang menggunakan bahan tidak ramah bagi kesehatan dan lingkungan;
- Ekosistem ekonomi yang belum sepenuhnya mendukung bisnis keuangan yang berkelanjutan.



BAB IV
PRIORITAS DAN URAIAN
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

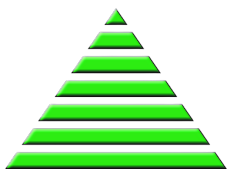
4.1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/ atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.

a. Dasar Pemikiran

Pengembangan dan penguatan organisasi perusahaan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan Keuangan berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya dikarenakan organisasi menjadi landasan utama dalam membangun keuangan berkelanjutan. Pelaksanaan keuangan berkelanjutan dimulai dari setiap tatanan organisasi. Komitmen serta dukungan dari Manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program- program yang telah direncanakan. Dukungan dari setiap organisasi yang bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya agar selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memberikan pertimbangan kepada Direksi di dalam menentukan tindak lanjut penyelesaian atas kasus pelanggaran dan/ atau kejahatan tersebut, yang meliputi pengenaan sanksi, pembenahan sistem dan pembenahan prosedur operasional.

b. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	01 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024	SDM	Direksi
2	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024	Dana dan sumber daya manusia	Bagian SDM dan Kepatuhan
3	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup	01 Mar 2024 s/ d 31 Mar 2024	SDM	Kepatuhan
4	Efisiensi Penggunaan Listrik	01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024	SDM	Bagian Umum
5	Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan	01 Agt 2024 s/d 31 Agt 2024	SDM	Bagian Kepatuhan
6	Mengurangi Penggunaan Kertas	01 Jul 2024 s/d 31 Jul 2024	SDM	Bagian Kepatuhan
7	Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan	01 Nov 2024 s/ d 30 Nov 2024	SDM	Bagian Kepatuhan



c. Sumber Daya

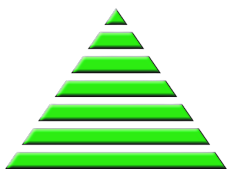
Pelaksanaan kegiatan di atas membutuhkan dana + Rp 30 juta yang berasal dari dana perusahaan. Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab kegiatan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya serta membutuhkan masukan dari regulator, Auditor Eksternal maupun lembaga konsultan/praktisi dalam implementasinya

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Pelaksanaan evaluasi dilihat dari indikator dan timeline yang ditetapkan oleh divisi terkait.

e. Tantangan dan Rencana Kedepan

Tantangan eksternal antara lain adanya perubahan kebijakan pemerintah, kondisi permintaan agregat masyarakat atas program keuangan berkelanjutan dan lain sebagainya.



BAB V
TINDAK LANJUT
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

5.1. Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di atas berada di bawah Direktur Kepatuhan dan dievaluasi pada setiap periode akhir kegiatan. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Secara spesifik peran Direktur Kepatuhan dan masing-masing kepala divisi terkait dibantu oleh Divisi Kepatuhan dalam memantau pelaksanaan Keuangan berkelanjutan. Dari sisi Manajemen Risiko akan dilaksanakan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan kerangka penerapan Manajemen Risiko.

5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektivitas realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diperlukan penentuan jangka waktu secara berkala dengan mempertimbangkan koordinasi antara para pihak, standar yang dibuat dalam pelaksanaannya, serta pemahaman yang sama dalam pelaksanaan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatur sebagai berikut:

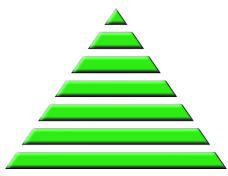
**Penentuan Waktu Untuk Mengukur
Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

No	Aktivitas	Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun berjalan	Bulanan	Divisi penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi terkait
2	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Akhir Desember Tahun Berjalan	Divisi penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi terkait
3	Laporan Keberlanjutan	Paling lambat akhir Bulan April.	Divisi penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi terkait

5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka Bank akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

- a. Mengkaji ulang indikator kinerja yang dipergunakan untuk tahun-tahun berikutnya.

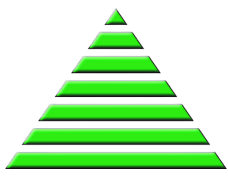


- b. Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya (jika ada).

5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, PT. BPR Harta Swadiri melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut:

1. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan datang
2. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan
 - Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/ atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan nasabah.
 - Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.
 - Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumberdaya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.
3. Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
 - Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka PT. BPR Harta Swadiri akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya adalah layanan mobil Kas Keliling yang didesain khusus untuk memenuhi transaksi perbankan nasabah di manapun dan kapanpun.
 - Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
 - PT. BPR Harta Swadiri memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan nyaman dalam setiap fitur layanan kepada



nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem (system reliability) dan sistem keamanan (security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, PT. BPR Harta Swadiri akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.

- Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, dimana
- Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Survei merupakan salah satu sarana bagi PT. BPR Harta Swadiri dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja
- PT. BPR Harta Swadiri akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.

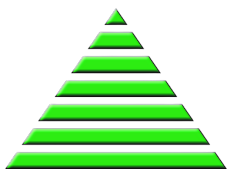
4. Penyaluran kredit berbasis lingkungan

- Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
- Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
- Menguatkan kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau

5. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank

Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/ limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak;

6. Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang searah dengan program



keuangan berkelanjutan

- Menempatkan risiko yang ditimbulkan dari aktifitas CSR dibawah monitoring dan evaluasi seorang Direksi demi menekankan perlunya komitmen berkelanjutan dalam melaksanakan aktifitas CSR.
- Mitigasi risiko di bidang CSR dilakukan dengan merancang kegiatan CSR yang dikaitkan dengan risiko yang ditimbulkan kemudian akan dilakukan analisa risiko dengan melibatkan divisi-divisi yang berpotensi terkena risiko.
- Menerapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat tanggung-jawab seluruh divisi dan merupakan kegiatan di awal kegiatan bisnis, bukan kegiatan di akhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit, sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.

5.5. Penutup

Demikian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Harta Swadiri ini disusun untuk menjadi pedoman dan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.



**LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN RAKB
(RENCANA AKSI KEUANGAN
BERKELANJUTAN)**

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

Laporan RAKB Tahun 2024
PT. BPR HARTA SWADIRI

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Demikian Laporan RAKB Tahun 2024 ini disusun sebagai wujud komitmen Bank dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu Profit (Ekonomi), People (Sosial) dan Planet (Lingkungan).

Surabaya, 01 Desember 2023

PT. BPR HARTA SWADIRI

Disusun



Utari Bagi Arta, S. Kom

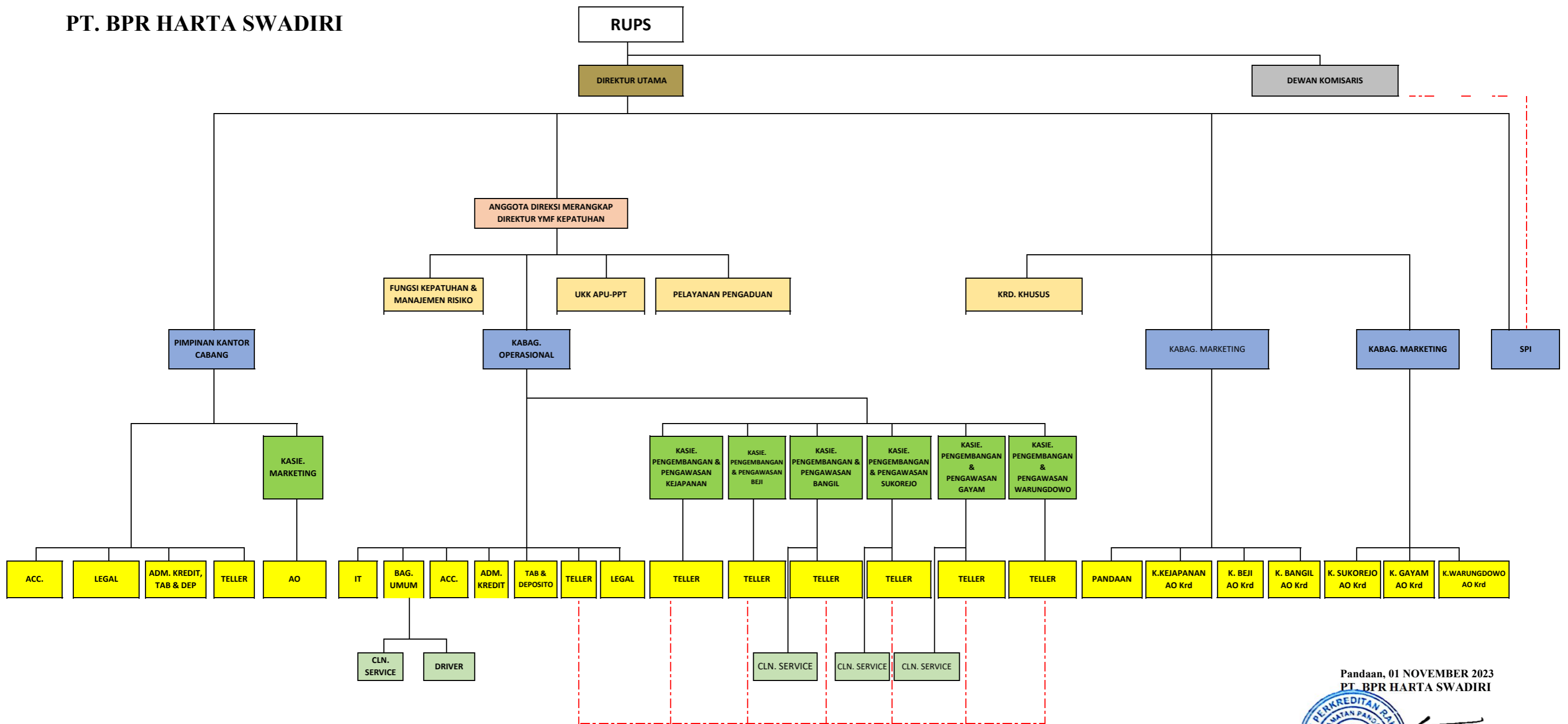
Direktur Utama

Disetujui

Trihulyo, SE
Komisaris Utama

Sudirman, S. Sos
Komisaris

**STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR HARTA SWADIRI**



Pandaan, 01 NOVEMBER 2023
PT. BPR HARTA SWADIRI

UFAN BAGIARTA, S.Kom
Direktur Utama